

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin

Pada awalnya MIN 3 Kota Banjarmasin masih berstatus swasta dengan nama MI Irtiqiyah. Pada 12 Januari 1930, MIN 3 Banjarmasin dibentuk di atas tanah wakaf milik Departemen Agama Kota Banjarmasin dan memiliki luas tanah 1.323 m². K.H. Ahmad bin Abdul Hamid, seorang tokoh agama terkemuka setempat, mendirikan madrasah ini.

Pada tanggal 12 Maret 1995, MI Irtiqiyah berubah status menjadi MIN 3 Pemurus Dalam Banjarmasin. Walikota Banjarmasin yang meresmikan langsung, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 155 A pada 20 November 1995. Pada Juli 2017 berdasarkan keputusan Kementerian Agama, MIN 3 Banjarmasin berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin.

MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan. Berikut yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin:

- a. H. M. Yusuf Husin menjabat sejak madrasah ini berdiri hingga tahun 1997.
- b. H. Yarkani Agub menjabat sebagai kepala madrasah sejak berdirinya MIN Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006.

- c. H. Abdul Basith, S.Ag menjabat sebagai kepala madrasah dari tahun 2006-2011.
- d. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala madrasah dari tahun 2012-2021.
- e. Ermawati menjabat sebagai Plt. Kepala Madrasah sejak tahun 2022 sampai sekarang.

MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di sisi jalan antara tiga persimpangan jalan, sehingga dinilai strategis. Jarak madrasah ini dengan pusat kota sekitar 7 km. Terletak di pinggiran kota, di perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar.

Berikut identitas MIN 3 Kota Banjarmasin:

- a. NSM : 111637101016
- b. NPSN : 60723162
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. NPWP : 002474104731000
- e. Alamat : JL Bakti RT. 32 No. 27
Pemurus Dalam
- f. Propinsi : Kalimantan Selatan
- g. Kota/Kabupaten : Banjarmasin
- h. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- i. Desa/Kelurahan : Pemurus Dalam
- j. Kode Pos : 70248
- k. Alamat Email : minpemda@gmail.com

- l. Tahun berdiri : 1995
- m. No SK Ijin Operasional : 515 A
- n. Tanggal SK Ijin Operasional : 25-11-1995
- o. Komite Madrasah : Sudah terbentuk
- p. Apakah telah ada RAPBM : Ya
- q. Jarak ke pusat ibukota propinsi : 1-10 Km
- r. Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota : 1-10 Km
- s. Jarak ke pusat kanwil kemenag provinsi : 1-10 Km
- t. Jarak ke kantor kemenag propinsi : 1-10 Km
- u. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km
- v. Jarak ke SD terdekat : < 1 Km

2. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Visi

Visi MIN 3 Banjarmasin yakni terwujudnya generasi yang beriman, bertakwa, unggul dalam kualitas akademik dan non akademik, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta berperan aktif dalam melestarikan lingkungan.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif.

- 4) Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan karakter menuju generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
- 7) Menerapkan perilaku hidup bersih, sehat dan peduli serta cinta lingkungan.
- 8) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, komite dan lingkungan serta instansi terkait dalam upaya pelestarian lingkungan.

2. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah tenaga pendidik MIN 3 Kota Banjarmasin adalah 27 orang. Latar belakang pendidikan guru umumnya S1. Berikut data guru dan pegawai MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022:

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	Jurusan
1	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Nur Laily, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul Ulum	PAI
4	H. Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	Jurusan
6	Risfa Budiarti, S. Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
9	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
12	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Norsyamsyiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
16	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
17	A. Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
18	M. Syarif Busairi, S. Pd. I	S-1	2007	FKIP Unlam	PJOK
19	Risyatul Azkia, S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
20	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI
21	Rendi Sabbah, S. Pd	S-1	-	JPOK	PJOK
22	Wahyu Bahir, S. Pd	S-1	-	JPOK	-
23	Zainuddin, S. Ag	S-1	-	Ushuluddin IAIN	-
24	Atiyah Ulfah, Lc	S-1	-	-	-
25	Raihatul Jannah, S. Pd	S-1	-	FKIP Unlam	-
26	Muflihah Hariyati, S. Pd	S-1	-	FKIP Unlam	Fisika
27	Dra. Hj. Siti Rukaiyah, S. Pd	S-1	-	-	-

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin)

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	Jurusan
1	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
2	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
3	Yusnianti	MTS	1981	-	-
4	Hairil Anwar	Ponpes	2006	-	-
5	Rusbandi	SMP	2007	-	-
6	Miftahah	S-1	-	Tarbiyah	-

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin)

3. Keadaan Peserta Didik MIN 3 Kota Banjarmasin

Pada tahun 2021/2022 MIN 3 Kota Banjarmasin memiliki 456 siswa, terdiri dari 195 laki-laki dan 261 perempuan. Berikut keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1 A	7	21	28
2	1 B	11	16	27
3	2 A	13	15	28
4	2 B	13	15	28
5	2 C	15	13	28
6	3 A	9	19	28
7	3 B	10	18	28
8	3 C	13	15	28
9	4 A	12	17	29

No	Tingkatan Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
10	4 B	12	16	28
11	4 C	11	17	28
12	5 A	14	15	29
13	5 B	15	15	30
14	6 A	13	16	29
15	6 B	14	16	30
16	6 C	13	17	30
Jumlah		195	261	456

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin)

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin.

MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan lengkap. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Kantor guru	1	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang kelas	16	Baik
5	Aula	1	Baik
6	Mushala	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Toilet Guru	1	Baik

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
9	Koperasi sekolah	1	Baik
10	Gudang	1	Baik
11	Tempat parkir	1	Baik
12	Bank Sampah	1	Baik

(Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin)

B. Penyajian Data

Pada penelitian ini penulis menyajikan instrumen penelitian berupa angket *self efficacy* dan motivasi belajar matematika siswa yang disebarakan ke siswa kelas V di MIN3 Kota Banjarmasin yang berjumlah 29 siswa. Penyebaran angket dimulai pada tanggal 4 Maret 2022. Adapun hasil frekuensi kriteria *self efficacy* dan motivasi belajar matematika beserta diagramnya yaitu sebagai berikut.

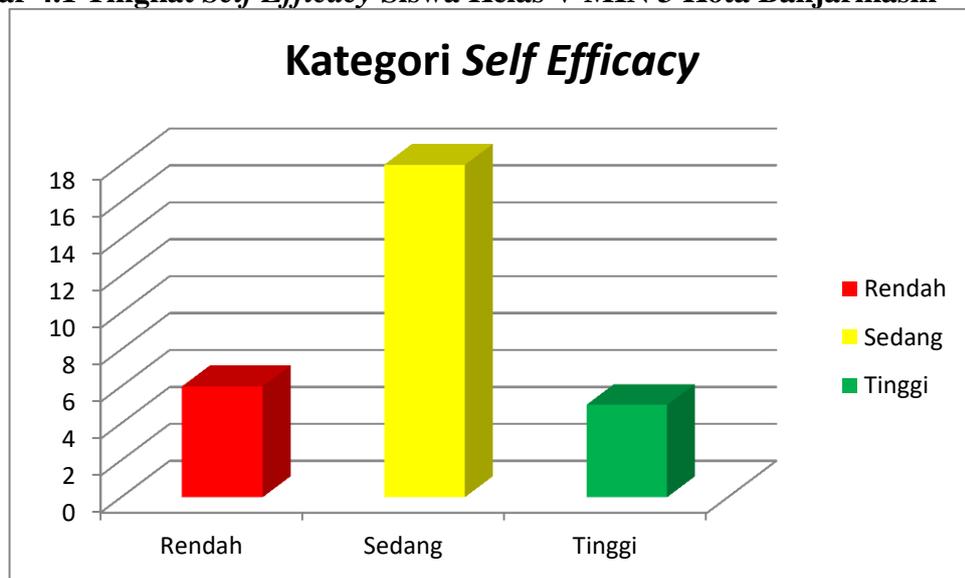
Tabel 4.5 Data Angket *Self Efficacy* Siswa Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
1	Achmad Ma'ruf Al-Baihaqi	53	Sedang
2	Ahmad Andra Wahab	54	Tinggi
3	Ahmad Bayu Bahrul Ilmi	47	Sedang
4	Ahmad Khalis Furqan	45	Sedang
5	Ahmad Mawahib	57	Tinggi
6	Aisyah Putri Humaira	39	Rendah
7	Aisyah Yulia Adzkie	56	Tinggi
8	Akhmad Multazam	47	Sedang
9	Alfiya Noor Madina	49	Sedang
10	Annisa Akhla	42	Rendah

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
11	Azizah	45	Sedang
12	Bana Safira	52	Sedang
13	Elvina Fazila Azkiya	43	Rendah
14	Hafizhatun Aulia Bakhtiar	51	Sedang
15	Haidir Ali	43	Rendah
16	Karin Rejeki Yusrina	49	Sedang
17	Khairunnisa	52	Sedang
18	Khansa Afifah	54	Tinggi
19	M. Al-Qodar Ramadhan	49	Sedang
20	M. Ariz Azka	51	Sedang
21	M. Latif Fatullah	48	Sedang
22	M. Rizki	49	Sedang
23	Marwah Soraya	51	Sedang
24	Muhammad Afif Fatahillah Zein	58	Tinggi
25	Muhammad Alfiannur	43	Rendah
26	Muhammad Aqiela Rifky	47	Sedang
27	Muthiia Hayatul Husna	41	Rendah
28	Nabila Dzihni Harahap	49	Sedang
29	Nabilla Ulfa Octaviara	51	Sedang

Tabel 4.6 Frekuensi Kategori *Self Efficacy*

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Rendah	$X < 44$	6	20,7
Sedang	$44 \leq X < 54$	18	62,1
Tinggi	$54 \leq X$	5	17,2
Jumlah		29	100

Gambar 4.1 Tingkat *Self Efficacy* Siswa Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa 5 responden dengan persentase 17,2% menyatakan *self efficacy* siswa berada pada kategori tinggi, 18 responden dengan persentase 62,1% menyatakan *self efficacy* siswa berada pada kategori sedang, 6 responden dengan persentase 20,7% menyatakan *self efficacy* siswa berada pada kategori rendah.

Tabel 4.7 Data Angket Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin

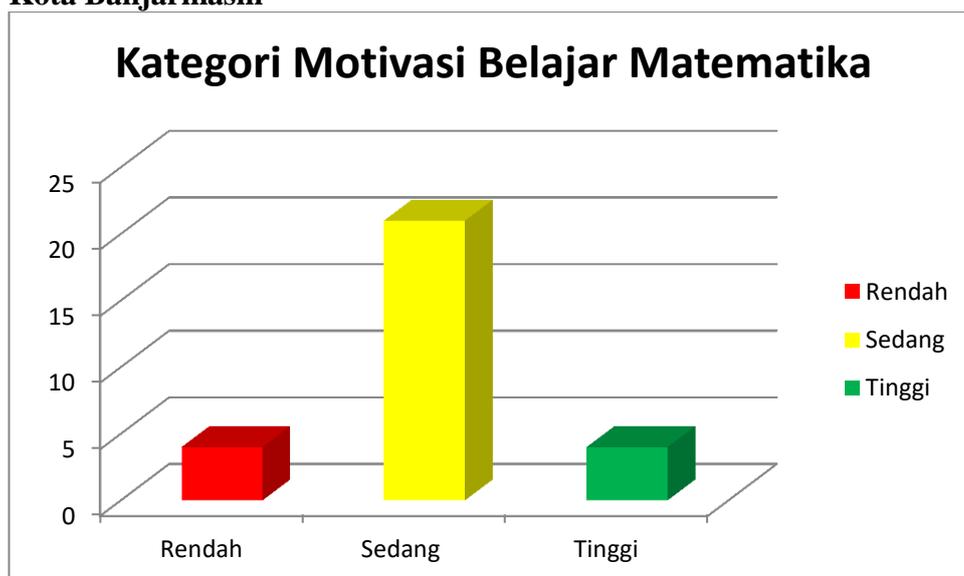
No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
1	Achmad Ma'ruf Al-Baihaqi	68	Sedang
2	Ahmad Andra Wahab	68	Sedang
3	Ahmad Bayu Bahrul Ilmi	61	Sedang
4	Ahmad Khalis Furqan	60	Sedang
5	Ahmad Mawahib	70	Sedang
6	Aisyah Putri Humaira	54	Rendah
7	Aisyah Yulia Adzka	80	Tinggi
8	Akhmad Multazam	58	Sedang
9	Alfiya Noor Madina	68	Sedang
10	Annisa Akhla	50	Rendah
11	Azizah	58	Sedang
12	Bana Safira	64	Sedang
13	Elvina Fazila Azkiya	59	Sedang
14	Hafizhatun Aulia Bakhtiar	60	Sedang
15	Haidir Ali	60	Sedang
16	Karin Rejeki Yusrina	50	Rendah
17	Khairunnisa	66	Sedang
18	Khansa Afifah	70	Sedang
19	M. Al-Qodar Ramadhan	65	Sedang
20	M. Ariz Azka	59	Sedang
21	M. Latif Fatullah	65	Sedang
22	M. Rizki	71	Sedang

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
23	Marwah Soraya	63	Sedang
24	Muhammad Afif Fatahillah Zein	74	Tinggi
25	Muhammad Alfiannur	53	Rendah
26	Muhammad Aqiela Rifky	58	Sedang
27	Muthiia Hayatul Husna	61	Sedang
28	Nabila Dzihni Harahap	78	Tinggi
29	Nabilla Ulfa Octaviara	77	Tinggi

Tabel 4.8 Frekuensi Kategori Motivasi Belajar Matematika

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	%
Rendah	$X < 56$	4	13,8
Sedang	$56 \leq X < 72$	21	72,4
Tinggi	$72 \leq X$	4	13,8
Jumlah		29	100

Gambar 4.2 Tingkat Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika dalam kategori tinggi diperoleh 4 siswa dengan persentase 13,8%, kategori sedang diperoleh 21 siswa dengan persentase 72,4% dan kategori rendah diperoleh oleh 4 siswa dengan persentase 13,8%.

C. Analisis Data

1. Rata-rata (Mean), Standar Deviasi dan Varians

Analisis deskriptif adalah untuk menyajikan data yang telah diperoleh menggambarkan mean, standar deviasi, varians, uji normalitas, uji linear, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian tentang *self efficacy* dan motivasi belajar matematika siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin, pengumpulan hasil data yang dilakukan peneliti adalah berupa berupa angket yang diujikan kepada sampel sebanyak 29 responden. Angket yang diberikan kepada 29 responden dengan 37 butir item, dengan rincian 17 butir item untuk *self efficacy* dan 20 butir item untuk motivasi belajar matematika.

Tabel 4.9 Deskriptif *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Matematika

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Self Efficacy</i>	29	39	58	48,79	4,850	23,527
Motivasi Belajar Matematika	29	50	80	63,72	7,864	61,850
Valid N (listwise)	29					

Tabel 4.10 Deskriptif *Self Efficacy*

Deskriptif	Hasil
Jumlah sampel	29
Nilai tertinggi	58
Nilai terendah	39
Rata-rata	48,79
Standar Deviasi	4,850
Varians	23,527

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui deskriptif data tentang *self efficacy*. Data *self efficacy* jumlah sampel sebanyak 29, nilai terendah 39, nilai tertinggi 58, mean (rata-rata) 48,79, standar deviasi 4,850 dan varians 23,527.

Tabel 4.11 Deskriptif Motivasi Belajar Matematika

Deskriptif	Hasil
Jumlah sampel	29
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	50
Rata-rata	63,72
Standar Deviasi	7,864
Varians	61,850

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui deskriptif data tentang motivasi belajar matematika siswa. Data motivasi belajar matematika siswa jumlah sampel sebanyak 29, nilai terendah 50, nilai tertinggi 80, mean (rata-rata) 63,72, standar deviasi 7,864 dan varians 61,850.

2. Uji Normalitas

Dalam memastikan apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Dengan menggunakan SPSS 22, rumus *Kolmogorov-Smirnov* digunakan dalam uji normalitas penelitian ini. Dalam

penelitian ini, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Matematika

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,7241379
	Std. Deviation	5,42910782
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,091
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *self efficacy* dan motivasi belajar matematika siswa sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan sebaran data variabel *self efficacy* dan motivasi belajar matematika siswa memenuhi distribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier (searah) antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Matematika

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Matematika * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	1053,176	14	75,227	1,552	,211
		Linearity	825,306	1	825,306	17,026	,001
		Deviation from Linearity	227,871	13	17,529	,362	,962
	Within Groups		678,617	14	48,473		
Total			1731,793	28			

Dari tabel Anova di atas, dapat diketahui bahwa signifikansi dari *Deviation from Linearity* bernilai $0,962 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa antara *self efficacy* dan motivasi belajar matematika terdapat hubungan yang linear (searah).

4. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji model regresi dimana terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dilakukan uji heteroskedastisitas. Teknik Glejser digunakan untuk melakukan uji ini.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Self Efficacy* dan Motivasi Belajar Matematika

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,845	7,430		,517	,609
Self Efficacy	,006	,152	,008	,040	,968

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,968 > 0,05$. Jadi tidak ada variabel yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Analisis Regresi Sederhana

Dalam mengetahui sebesar apa hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa di MIN 3 Kota Banjarmasin, peneliti menggunakan uji regresi sederhana dalam menggambarkan hubungan kausal variabel X terhadap variabel Y. Maka dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{((\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY))}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{((1848)(69701) - (1415)(90907))}{29(69701) - (1415)^2}$$

$$a = \frac{128807448 - 128633405}{2021329 - 2002225}$$

$$a = \frac{174043}{19104}$$

$$a = 9,110$$

2) Mencari nilai koefisien regresi b

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{29(90907) - (1415)(1848)}{29(69701) - (1415)^2}$$

$$b = \frac{2636303 - 2614920}{2021329 - 2002225}$$

$$b = \frac{21383}{19104}$$

$$b = 1,119$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,110 + 1,119X$$

Secara teknis, fungsi koefisien korelasi adalah harga dari b. Jika koefisien korelasi positif maka harga b juga positif, begitu sebaliknya jika negatif maka harga b juga negatif. Sehingga hasil perhitungan dapat diprediksi sebagai berikut:

- a) Harga konstanta a nilainya sebesar 9,110. Angka ini tidak mempengaruhi penilaian dalam perhitungan.
- b) Harga koefisien regresi b nilainya sebesar 1,119. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat *self efficacy* (X), maka motivasi belajar matematika siswa (Y) akan meningkat 1,119.
- c) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel *self efficacy* (X) dengan variabel motivasi belajar matematika siswa (Y).

b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29 (90907) - (1415)(1848)}{\sqrt{\{29 (69701) - (1415)^2\} \{29 (119494) - (1848)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2636303 - 2614920}{\sqrt{\{2021329 - 2002225\} \{3465326 - 3415104\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21383}{\sqrt{\{19104\} \{50222\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21383}{\sqrt{\{19104\} \{50222\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21383}{\{138,217\} \{224,102\}}$$

$$r_{xy} = \frac{21383}{30974,7}$$

$$r_{xy} = 0,690$$

Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,690 termasuk pada kategori kuat. Sedangkan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $n = 29$ diperoleh 0,367 dan untuk 1% = 0,470. Karena harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik kesalahan 5% maupun 1% ($0,690 > 0,470 > 0,367$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan

H_0 ditolak, sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,690 antara *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan antara variabel *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,690)^2 \times 100\%$$

$$D = 47,61\%$$

Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui nilai koefisien determinasi adalah 47,61% yang berarti bahwa besarnya sumbangan kontribusi variabel X yaitu *self efficacy* dengan variabel Y yaitu motivasi belajar matematika siswa sebesar 47,61%. Sedangkan sisanya sebesar 52,39% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggambarkan bahwa *self efficacy* siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin dengan aspek tingkat kesulitan tugas (*level*); derajat keyakinan, kemantapan atau pengharapan (*strenght*); dan luas bidang perilaku (*generality*), didapat hasil dari penelitian ini sebagian besar siswa kelas V MIN 3 Kota Banjarmasin memiliki *self efficacy* sedang, dengan skor rata-rata 48,34. Hal tersebut berdasarkan analisis angket dari 29 siswa ternyata 5 siswa dengan

persentase 17,2% menyatakan *self efficacy* siswa berada pada kategori tinggi, 18 siswa dengan persentase 62,1% menyatakan *self efficacy* siswa berada pada kategori sedang, 6 siswa dengan persentase 20,7% menyatakan *self efficacy* siswa berada pada kategori rendah. Dari hasil ini, menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 62,1%.

Kemudian dari hasil analisis, menggambarkan bahwa motivasi belajar di MIN 3 Kota Banjarmasin dengan indikator-indikator, adanya hasrat dan keinginan berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya ketertarikan dalam belajar; adanya harapan dan cita-cita di masa depan; dan adanya lingkungan belajar yang kondusif (nyaman, aman dan mendukung). Didapat dari hasil penelitian motivasi belajar matematika siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin termasuk dalam kategori sedang dengan rata-rata 63,76. Hal tersebut berdasarkan analisis angket dari 29 siswa bahwa motivasi belajar matematika kategori tinggi diperoleh 4 siswa dengan persentase 13,8%, kategori sedang diperoleh 21 siswa dengan persentase 72,4% dan kategori rendah diperoleh 4 siswa dengan persentase 13,8%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin termasuk kategori sedang dengan persentase 72,4%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki *self efficacy* dan motivasi belajar matematika rendah.

Selanjutnya dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa kelas V

di MIN 3 Kota Banjarmasin yang dilihat melalui persamaan regresi linear sederhana $Y = 9,110 + 1,119X$ yang artinya adanya kenaikan satu variabel X maka nilai Y akan naik sebesar 1,119. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan koefisien korelasi maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,690 termasuk pada kategori kuat. Dan r_{tabel} sebesar 0,367 dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,690 > 0,367$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,690 dari *self efficacy* terhadap motivasi belajar matematika siswa. Artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi juga motivasi belajar matematika peserta didik. Kemudian dilihat dari perhitungan koefisien determinasi, diketahui bahwa besarnya sumbangan kontribusi *self efficacy* dengan motivasi belajar matematika siswa sebesar 47,61%. Sedangkan 52,39% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kognitif sosial Bandura yang mengatakan bahwa *self efficacy* mempengaruhi pilihan seseorang dalam membuat dan menjalankan tindakan yang mereka lakukan. Individu sering fokus dan mencapai hal-hal yang mereka rasa mampu lakukan sambil menghindari hal-hal yang tidak mampu mereka lakukan.¹ Artinya individu yang memiliki *self efficacy* rendah akan lebih mungkin meninggalkan pelajaran atau tugas matematika. Sementara individu yang memiliki *self efficacy* tinggi lebih mungkin termotivasi dan berpartisipasi dalam pembelajaran matematika.

¹ Abd. Mukhid, "Self Efficacy (Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan)", *Tadris Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1, 2009, 109.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftah Ayu Pertiwi (2021) dengan judul “Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 5 Bandar Lampung” yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* dengan motivasi belajar peserta didik. Dalam hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa memiliki pengaruh yang penting dalam pembelajaran untuk membantu siswa menumbuhkan dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.²

Kemudian peneliti sebelumnya menunjukkan *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa.³ Adanya keyakinan dalam diri akan mampu memotivasi siswa agar berupaya menjalankan berbagai kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan agar motivasi belajar matematika siswa meningkat salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan *self efficacy* siswa. Dikuatkan pula dengan pendapat Barry J. Simmerman dalam penelitiannya, dia memaparkan bahwa *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar dan pembelajaran siswa.⁴

Hasil yang didapat juga sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Gist dalam buku Ghufro dan Risnawati, *self efficacy* berperan penting dalam

² Mifta Ayu Pertiwi, “Hubungan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 5 Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Raden Intan Lampung, 2021.

³ Abd. Aziz, “Hubungan *Self Efficacy* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah”, *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, Vol 4, No 2, 2021, 410.

⁴ Barry J. Zimmerman, “*Self Efficacy: An Essential Motive to Learn*”, *Jurnal Contemporary Educational Psychology*, Vol. 25, 2000, 82-81.

memotivasi seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁵ Artinya agar seseorang dapat mencapai suatu pekerjaan yang diinginkan, dia harus memiliki keyakinan diri, sehingga dapat menyelesaikan suatu tugas/pekerjaan yang akan dihadapinya di masa yang akan datang. Adanya keyakinan bahwa seseorang sudah terdorong atau termotivasi untuk menyelesaikan suatu tugas. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan lebih percaya diri dan berusaha keras untuk menyelesaikan masalah ataupun tantangan yang dihadapi, dari itu dia akan termotivasi dalam meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika seseorang yang memiliki keyakinan diri yang rendah menganggap dirinya tidak mampu melakukan segala yang dihadapinya sehingga timbul perilaku malas dalam diri seseorang untuk meningkatkan motivasi belajarnya.

⁵ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 76.